

**PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH  
KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam ilmu tarbiyah**



Oleh:

Mabruroh  
2021110286

ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>23-4-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PA1.15-0.218</u>
NO. INDUK	:	<u>15.218.21</u>

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MABRUROH

NIM : 2021110286

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Januari 2015

Yang menyatakan



**MABRUROH**  
NIM. 2021110286

**Drs. H. Ismail, M.Ag.**  
Jl. Kauman Raya Rt. 06/03  
Mranggen Demak

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar Pekalongan, November 2014

Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Mabruroh

Kepada : Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MABRUROH

NIM : 2021110286

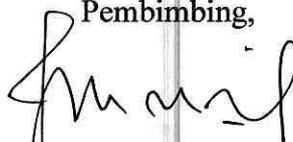
**JUDUL : PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH  
KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Drs. H. Ismail, M.Ag**

NIP. 19561220 198609 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 - 412572 Fax. 423418  
e-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MABRUOH**  
NIM : **2021110286**  
JUDUL : **PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH  
KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 14 Januari 2015 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
sarjana strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
Anggota

  
**Ahmad Ta'rifin, MA**  
Anggota

Pekalongan, Januari 2015



**Dr. H. Ade Dedi Rohavana, M.Ag.**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan segenap cinta kasih sayang yang tulus, kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesanku dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

1. Orang tuaku tercinta, ibu Khotimah, yang merupakan sosok Ibu sekaligus ayah bagiku, yang senantiasa berjuang dan berdo'a untuk saya. Terima kasih atas kasih sayangnya, semoga Allah selalu menyayangi dan meridhoi beliau. Untuk ayahanda Abdul latif ( Alm) tak henti-henti nya doa untuk beliau, semoga segala amal baik di terima Allah SWT.
2. Dosen-dosenku yang telah mendidik dan membimbing yang selalu mengarahkan : Abah Isma'il M.Ag, bapak Ahmad Ta'rifin MA semoga bekal ilmunya menjadi ilmu yang bermanfaat, Amin.
3. Kepada pihak SMP Salafiyah Pekalongan khususnya Kepala sekolah Bpk. H. Machmud Masjkur yang telah bersedia membuka pintu gerbang SMP Salafiyah lebar-lebar. ustadzah khifdziyati dan ustadz H. Ridho yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data-data guna melengkapi skripsi, terima kasih atas bantuannya.
4. Sahabat-sahabat saya saat PPL, KKN dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Almamater STAIN Pekalongan, yang telah memberikan bekal keilmuan keagamaan.

## MOTO

مَنْ حَافِظَ عَلَى شَفْعَةِ الضُّحَى غُفِرَ لَهُ ذُنُوبُهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَيْدِ الْبَحْرِ

*“Barang siapa selalu menjaga rakaat dhuha maka dosa-dosanya akan diampuni walaupun seperti buih di lautan” ( HR. At-Tirmidzi dan Ibnu Majjah)*

## ABSTRAK

Mabruroh. 2014 Pembiasaan Shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN) Pekalongan. Dr.H. Isma'il,M. Ag.

Kata Kunci: Pembiasaan, Shalat Duha,

Dalam pendidikan ada beberapa komponen penting yang dapat menunjang keberhasilan dalam pendidikan diantaranya metode. Metode merupakan cara atau trik untuk mengantarkan materi agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan dikatakan sulit mencapai hasil manakala pendidik tidak menggunakan metode yang tepat. Penggunaan metode yang tepat turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Salah satu dari berbagai macam metode dalam pembelajaran yakni metode pembiasaan, metode ini mengutamakan proses untuk membuat seseorang menjadi terbiasa. Sehingga membiasakan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembiasaan ini merupakan cara yang efektif dan efisien dalam menanamkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan? Apa saja faktor pendukung pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Pekalongan, faktor pendukung pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Pekalongan. Kegunaan dari hasil penelitian ini antara lain menambah wawasan dan pengetahuan empiris bagi pembaca, sebagai khasanah keilmuan bagi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan metode. Adapun secara praktis dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* ( penelitian lapangan), dimana analisis data yang digunakan dengan menggunakan *Miles and Huberman*. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini ada beberapa langkah yakni pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan menunjukkan bahwa pembiasaan shalat Duha di SMP tersebut sudah baik. Karena pelaksanaannya sudah tertib dan usaha guru dalam membimbing, mengarahkan peserta didik sudah maksimal. Pembiasaan shalat Duha rutin dilakukan setiap hari oleh semua peserta didik tanpa terkecuali. Maksud dari pembiasaan shalat Duha ini untuk mengantarkan peserta didik agar tumbuh rasa kesadaran dalam beribadah dan juga kedisiplinan terhadap tata tertib sekolah. Dalam membiasakan shalat Duha ini terdapat faktor-faktor pendukung yakni faktor pendukung dari dalam diri siswa, faktor pendukung dari luar diri siswa. Faktor pendukung dari dalam diri siswa yaitu rasa kedisiplinan yang tinggi, kesadaran mereka dalam melakukan ibadah. Sedangkan faktor pendukung dari luar diri siswa yakni fasilitas tempat yang memadai, masjid besar cukup menampung banyak peserta didik SMP Salafiyah, tempat-tempat wudlu yang disediakan banyak. Sedangkan faktor penghambat antara lain rasa malas pada peserta didik, kurang kesadaran beribadah, serta belum tumbuh rasa kedisiplinan pada peserta didik.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih, lagi maha penyayang. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Saw beserta keluarganya, sahabat dan pengikutnya.

Dengan ucapan Alhamdulillah atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN" tanpa suatu halangan.

Dalam penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha meyakinkan yang sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasihat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimah kasih kepada Yth:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada saya untuk belajar di kampus tercinta ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku ketua jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan pembinaan dan pengarahan selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku sekretaris jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Ibu Elly Mufida M.Si, selaku dosen wali.

5. Bapak Ahmad Ta'rifin MA yang senantiasa memberi arahan dan masukan dalam skripsi ini.
6. Ayah dan Ibu serta segenap keluarga yang telah memberikan motivasi dan do'a kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas semua kebaikan dengan balasan yang terbaik kepada mereka. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif selalu penulis harapkan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan barokah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, Januari 2015

Penulis.



**MABRUROH**  
NIM.2021110286

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan .....	17
BAB II. PEMBIASAAN SHALAT DUHA .....	19
A. Metode Pembiasaan .....	19
1. Pengertian Metode Pembiasaan.....	19
2. Landasan Teori Metode Pembiasaan.....	22
3. Tujuan Metode Pembiasaan .....	24
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan.....	25
5. Bentuk Pelaksanaan Metode Pembiasaan. ....	27
B. Shalat Duha .....	29
1. Pengertian Shalat Duha.....	29
2. Hukum Shalat Duha.....	30
3. Pelaksanaan Shalat Duha .....	31
3. Keutamaan Shalat Duha .....	32

**BAB III. PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH KAUMAN  
KOTA PEKALONGAN**

A. Gambaran SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan .....	36
1. sejarah berdirinya SMP Salafiyah .....	36
2. Letak geografis dan Visi Misi.....	39
3. Strategi dan Target SMP Salafiyah.....	40
4. Struktur Organisasi, guru, karyawan, siswa SMP Salafiyah .....	42
5. Sarana dan Prasarana. ....	47
B. Pembiasaan Shalat Duha di SMP Salafiyah .....	48
C. Faktor Pendukung dan penghambat Pembiasaan Shalat Duha.....	52

**BAB IV. ANALISIS PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH**

A. Analisis Pembiasaan Shalat Duha .....	57
B. Analisis Faktor Pendukung dan penghambat Pembiasaan shalat Duha ..	61

**BAB V. PENUTUP .....**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. INSTRUMEN OBSERVASI
3. TRANSKIP WAWANCARA
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERNGAN PENELITIAN
7. DOKUMENTASI
8. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan seseorang dan merupakan aspek strategis bagi suatu negara. Sifat pendidikan adalah kompleks, dinamis dan kontekstual. Oleh sebab itu pendidikan bukanlah hal yang mudah atau sederhana. Kompleksitas pendidikan ini menggambarkan bahwa pendidikan sebagai upaya serius karena pendidikan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan ketrampilan yang akan membentuk diri seseorang secara keseluruhan menjadi manusia seutuhnya.<sup>1</sup>

Dalam pendidikan ada beberapa komponen penting yang dapat menunjang keberhasilan dalam pendidikan diantaranya metode. Metode merupakan cara atau trik untuk mengantarkan materi agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan dikatakan sulit mencapai hasil manakala pendidik tidak menggunakan metode yang tepat. Pemilihan metode yang tepat turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Salah satu dari berbagai macam metode dalam pembelajaran ada metode pembiasaan, metode ini mengutamakan proses untuk membuat seseorang menjadi terbiasa. Sehingga membiasakan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembiasaan ini merupakan cara yang

---

<sup>1</sup> Syaiful sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta : PT Nimas Multina, 2004), hlm.1

efektif dan efisien dalam menanamkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam berbagai literatur, kebiasaan yang dilakukan secara berulang ulang yang didahului dengan kesadaran dan pemahaman akan menjadi karakter bagi seseorang.<sup>2</sup> Dengan demikian karakter dapat dibentuk dengan adanya suatu pembiasaan. Karena metode pembiasaanlah yang paling ampuh untuk membentuk kepribadian.

Pembiasaan shalat Duha yang dilakukan di SMP SALAFIYAH Kauman kota Pekalongan bertujuan untuk membentuk suatu karakter, dengan harapan muncul kesadaran beribadah dan juga kejujuran dalam kehidupan sehari-hari mereka. Teknis pelaksanaan shalat Duha dilakukan untuk semua siswa dari kelas Tujuh sampai kelas sembilan. Pelaksanaan shalat Duha untuk kelas Delapan dan Sembilan di Masjid Kauman Pekalongan. Sedangkan kelas tujuh di Aula gedung kedua.<sup>3</sup>

Berdasarkan observasi awal dengan Guru di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan diperoleh informasi bahwa pembiasaan shalat Duha diberlakukan untuk semua peserta didik. Sebelum melakukan shalat Duha peserta didik dikumpulkan di halaman sekolah untuk melakukan doa bersama kemudian menuju ke masjid untuk melaksanakan shalat Duha. Setiap pagi ada guru yang berkeliling ke tiap-tiap kelas untuk menyuruh peserta didik melaksanakan shalat Duha.

---

<sup>2</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter* ( Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Permadani, 2010), hlm.5.

<sup>3</sup> Observasi awal di SMP SALAFIYAH Kauman Pekalongan 1 Juli 2014.

Begitu juga dengan wawancara kepada guru PAI dan BK mengatakan bahwa pelaksanaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan dilaksanakan setelah doa bersama, kurang lebih pukul 06.45 Wib. Jika ada anak yang datang terlambat tidak mengikuti doa bersama maka mendapatkan poin 5. Menurut guru BK dahulu untuk melestarikan pembiasaan shalat Duha ini guru PAI mempunyai program untuk memberikan denda yang dikenakan kepada siswa yang tidak melakukan shalat Duha berjama'ah. Namun sekarang program tersebut dihapuskan. Karena sekolah mengharapkan kesadaran muncul tanpa ada sebuah hukuman.<sup>4</sup>

Beranjak dari apa yang penulis paparkan di atas bahwa di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan benar-benar memberi perhatian lebih terhadap program keagamaan, karena SMP Salafiyah merupakan sekolah menengah pertama (SMP) yang berbasis salaf. Sehingga dalam hal agama menjadi fokus utama. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik membahasnya dalam penelitian dengan judul “PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN”

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi di SMP SALAFIYAH Kauman Pekalongan 15 September 2014.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan?

Untuk menghindari adanya pembiasaan atau kesalahpahaman pemaknaan, maka perlu adanya penegasan istilah dari judul yang diangkat sebagai berikut:

### 1. Pembiasaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, “ pembiasaan berarti suatu hal atau perbuatan yang dilakukan secara berkesinambungan, rutin, dan terus menerus.”<sup>5</sup>

Metode pembiasaan adalah metode pembelajaran yang bisa menciptakan suasana religius di sekolah karena kegiatan-kegiatan keagamaan dan praktik keagamaan yang dilaksanakan secara terprogram dan rutin (pembiasaan) diharapkan dapat mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama Islam secara baik kepada peserta didik.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Depdikbud., *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III*, ( Jakarta : Balai Pustaka, 2001) hlm.643

<sup>6</sup> Armai Arief, *Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2007), hlm 110

## 2. Shalat Duha

Shalat merupakan rukun islam kedua, berupa Ibadah kepada Allah Swt, wajib dilakukan oleh setiap muslim mukalaf, dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat Duha merupakan shalat sunah pada pagi hari ( kira-kira pukul 09.00) sebanyak 2-8 rakaat.<sup>7</sup>

## 3. Faktor pendukung

Adalah hal ( keadaan, peristiwa) yang mempengaruhi.<sup>8</sup>

## 4. Faktor penghambat

Adalah hal (keadaan, peristiwa) yang menghambat

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah

1. Untuk mengetahui pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan.

---

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, edisi IV ( Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Bahasa, 2008 ), hlm. 1208

<sup>8</sup>*Ibid*, Hlm. 387

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Memberikan masukan bagi lembaga pendidikan bahwa suatu pembiasaan yang positif dapat membentuk kepribadian yang baik. Dan Memberikan informasi kepada pembaca tentang gambaran aktifitas atau pembiasaan yang ada di SMP SALAFIYAH Kauman kota Pekalongan.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam rangka mendidik siswa tingkat menengah atas bagi pemerhati pendidikan yang terjadi di sekolah.

###### **a. Siswa**

Dapat melatih siswa dalam membiasakan diri melakukan shalat Duha.

###### **b. Guru**

Dapat memberikan motivasi dan instropeksi kaitannya dengan semangat dan peran guru sebagai fasilitator serta pembimbing siswa untuk senantiasa melakukan perilaku terpuji.

###### **c. Sekolah**

Sekolah akan senantiasa membimbing dan memotivasi peserta didik untuk selalu mengerjakan apa yang menjadi kebiasaan di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan.

Kelebihan metode pembiasaan adalah menghemat tenaga dan waktu, karena terkait dengan aspek batiniyah-lahiriyah, yaitu metode yang dianggap paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak didik.<sup>11</sup>

Shalat merupakan komunikasi langsung antara makhluk dan khaliknya. Komunikasi tersebut dapat berlangsung dalam arti sesungguhnya, manakala kita umat Islam yang melakukan komunikasi dengan memahami, mengerti dan menghayati bacaan yang diucapkan dalam shalat itu.

Quraish Shihab sebagaimana dikutip Sentot Haryanto menambahkan tentang definisi shalat yaitu sarana penting guna mensucikan jiwa dan memelihara ruhani. Lebih lanjut juga dikutip oleh Sentot Haryanto menyatakan bahwa Nasr mengungkapkan ritus utama dalam agama Islam adalah shalat yang akan mengintegrasikan kehidupan manusia ke dalam ruhaniah dan shalat ini disebut juga sebagai tiang agama, serta amal ibadah yang pertama kali ditimbang di hari kemudian (akhirat).<sup>12</sup>

Shalat dibagi dalam beberapa bagian ada yang termasuk shalat wajib dan adapula shalat sunnah. Salah satu shalat sunnah yaitu shalat Duha. Shalat Duha ialah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu matahari sedang naik. Sekurang-kurangnya shalat Duha ini dua raka'at, boleh empat raka'at, enam raka'at atau delapan raka'at. Waktu shalat

---

<sup>11</sup>Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode dalam Pembelajaran*, cet ke-2. (Pekalongan: STAIN PRESS, 2011), hlm. 119.

<sup>12</sup> Sentot Haryanto, *Op Cit.* Hlm. 61.

--Duha ini kira-kira matahari sedang naik setinggi kira-kira 7 hasta (pukul 7 sampai dzuhur).<sup>13</sup>

Ada banyak aspek yang terdapat dalam shalat, diantaranya ada aspek psikologi dari shalat. Shalat bisa dijadikan sebagai sarana pembentukan kepribadian, dengan adanya pembiasaan shalat bisa membentuk suatu kepribadian atau watak bagi seseorang. Kepribadian yang dibentuk dari shalat misalnya disiplin, tepat waktu dan kerja keras. Shalat senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk senantiasa disiplin, tepat waktu dan juga kerja keras. Karena shalat merupakan kegiatan harian, mingguan, kegiatan bulanan atau bahkan tahunan yang senantiasa harus dikerjakakan dari hal demikian maka dapat membentuk suatu kepribadian pada siswa.<sup>14</sup>

## 2. Penelitian terdahulu yang relevan

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

Skripsi yang ditulis Mundiroh yang berjudul: "*Program Pembiasaan Membaca Alqur'an di MTS DR.Hamka Gondang Pemalang*". Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yang pertama adalah program pembiasaan membaca Alqur'an di MTs DR. Hamka Gondang Pemalang, antara lain: pembacaan asma'ul husna, pembelajaran BTQ, pembiasaan shalat

---

<sup>13</sup> Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2009), hlm. 84-85.

<sup>14</sup> Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), hlm. 91.

Dzuhur berjama'ah, hafalan surat-surat pendek Juz'Amma, dan penempelan ayat-ayat Alqur'an dan Hadist. Kedua, faktor yang mendukung dalam program pembiasaan membaca Alqur'an di MTs DR.Hamka Gondang Pemalang, antara lain faktor yang berasal dari dalam, adalah adanya motivasi dalam diri siswa untuk mau belajar membaca Alqur'an faktor yang berasal dari luar adalah adanya pembelajaran BTQ di madrasah, banyak siswa yang mengikuti TPQ sepulang sekolah, adanya guru yang profesional. Sedangkan faktor yang menghambat, antara lain: kurangnya teguran dari pihak guru tentang perilaku siswa dan adanya sikap acuh tak acuh dari guru ditamba dengan pemanjaan dari orang tua.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama menggunakan pendekatan kualitatif. Dan perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti hendak memfokuskan tentang pembiasaan shalat Duha yang ada di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan. Sedangkan skripsi milik saudari Mundiroh mengkaji tentang pembiasaan membaca Alqur'an. Dan tempat penelitian juga berbeda.

Skripsi Mukamilah yang berjudul: "*Pembiasaan Akhlak Mulia Pada Siswa di SD Negeri Panjang Wetan 05 Pekalongan*". Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, lapangan. Hasil dari penelitian tersebut memaparkan bahwa upaya guru PAI dalam membiasakan akhlak mulia pada siswa melalui beberapa hal

---

<sup>15</sup> Mundiroh " Program Pembiasaan Membaca Alqur'an di Mts DR.Hamka Gondang Pemalang" *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, ( Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm.7

diantaranya: pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pemenuhan sarana dan fasilitas pendidikan, ketauladanan sikap dan kepribadian guru, penerapan pendidikan kebiasaan, upaya penciptaan pendidikan yang kondusif, dan pelatihan kedisiplinan. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya adalah: 1. Faktor pendukung (adanya pembelajaran keagamaan, terpenuhinya sarana dan fasilitas pembelajaran, adanya tata tertib, adanya kerja sama antara guru PAI dengan seluruh dewan guru, kerjasama anantara guru dengan wali murid, adanya lingkungan yang kondusif). 2. Faktor penghambat (kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua, kurang suri tauladan dari guru, adanya unsur keterpaksaan, adanya pengaruh media masa yang negatif, adanya budaya negatif dari lingkungan luar, kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak luar).<sup>16</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis bahas yakni bahwa penelitian dari Mukamilah membahas tentang pembiasaan akhlak mulia yang ada di SD negeri Panjang Wetan, serta faktor yang mendukung dan menghambat dari pembiasaan tersebut. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis akan membahas tentang pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan serta faktor pendukung dari pembiasaan shalat Duha.

---

<sup>16</sup> Mukamilah "Pembiasaan Akhlak Mulia pada Siswa di SD Negeri Panjang Wetan 05 Pekalongan" *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm.8

Skripsi Umi Ruqoyah yang berjudul : “*Peran Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang*”. Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan pelaksanaan metode pembiasaan shalat Dhuhur berjamaah sudah dilaksanakan dengan baik, dilihat dari pelaksanaan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah berkesinambungan, terprogram diawasi secara ketat dan tegas. Nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam shalat dhuhur berjamaah adalah nilai-nilai akhlak sosial seperti kepatuhan terhadap aturan, kejujuran, toleransi sangat perlu ditanamkan ditengah-tengah kehidupan masyarakat yang individualitas. Peran metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji diantaranya sebagai penguatan terhadap kebiasaan yang siswa lakukan di rumah. Pada intinya peran metode pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji sangat penting yang mana pada awalnya bersifat mekanistik namun diharapkan lambat laun akan menjadi sebuah kebiasaan sehingga terbentuklah akhlak mulia.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Umi Ruqoyah “ Peran Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang” *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm.7

### 3. Kerangka Berfikir.

Berdasarkan analisis teori diatas, maka disusun suatu kerangka berfikir bahwa Islam merupakan agama yang memadukan ruh dan jasad, teori dan praktek, Islam menuntut umatnya beramal shaleh. Oleh karena itu dalam upaya mempertahankan budaya keagamaan di sekolah maka diadakan pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

Dalam membiasakan peserta didik untuk senantiasa melaksanakan shalat Duha secara konsisten pasti butuh kerjasama antara guru dan peserta didik tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan pembiasaan shalat Duha terdapat berbagai faktor yang mendorong ataupun menghambat, sehingga tugas sekolah adalah bagaimana mempertahankan ataupun menambah motivasi dalam melaksanakan pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

#### a. Pendekatan dan jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk

memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.<sup>18</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam skripsi ini adalah kepala sekolah dan Guru agama yang khusus sebagai pendamping salat Duha di SMP Salafiyah kota Pekalongan, dimana mereka sebagai narasumber atau terwawancara yang akan memberikan informasi berupa data tentang pembiasaan shalat Duha.

### b. Sumber Data Skunder

Dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan juga masukan atau informasi dari sumber lain. Seperti buku yang di keluarkan dari SMP Salafiyah, pihak TU.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.<sup>19</sup> Metode ini digunakan untuk mencari data tentang pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah kota Pekalongan dengan

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6

<sup>19</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002), hlm.5

menggunakan instrumen observasi yang berupa *fieldnote* atau catatan lapangan yang berisi tentang pembiasaan shalat Duha.

b. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah Metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah kota Pekalongan dari kepala sekolah dan guru agama yang bertugas sebagai pendamping shalat Duha.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>21</sup> Metode ini untuk memperoleh data tentang pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan, tentang profil SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi,

---

<sup>20</sup> *Ibid*, Hlm. 74

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm.136

tujuan dan strategi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa serta sarana dan prasarana di SMP Salafiyah, dan foto tentang pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>22</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan model *Miles and Huberman*, dimana analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, melalui tahap-tahap antara lain pengumpulan data, reduksi data (memilih, merangkum, hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ( Bandung: CV Alfabeta, 2008), Hlm.244

dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu), penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>23</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah kesimpulan mengenai penelitian tentang pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan.

---

<sup>23</sup> *Ibid*, Hlm.246

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penulisan yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

Bab I :Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, Metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II:Landasan teori penelitian yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi tentang pembiasaan, meliputi:Pengertian pembiasaan, Landasan teori metode pembiasaan, tujuan pembiasaan, Kelebihan dan kekurangan dari metode pembiasaan, Bentuk pelaksanaan pembiasaan. Kemudian bagian kedua membahas tentang shalat Duha, yang meliputi: Pengertian shalat Duha, hukum pelaksanaan shalat Duha, Pelaksanaan shalat Duha, Keutamaan shalat Duha.

Bab III :Laporan hasil penelitian yang terdiri dari dua bagian. Pertama tentang kondisi umum SMP SALAFIYAH Kauman Pekalongan, yang meliputi sejarah singkat berdirinya sekolah, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa serta keadaan sarana dan prasarana. Faktor yang mendukung dan menghambat pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan.

Bab IV :Analisis data yang meliputi analisis tentang pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan.

- Bab V :Merupakan penutup yang meliputi simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran dari penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari hasil penelitian dan analisa data yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu dapat diambil beberapa simpulan dan saran-saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode pembiasaan shalat Duha berjamaah di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan sudah berjalan sejak sepuluh tahun, dan juga telah berjalan dengan baik. Pembiasaan shalat Duha dilakukan setiap hari di masjid Jami' Pekalongan pukul 06.55 Wib. Shalat Duha dilakukan setelah semua peserta didik melakukan doa bersama di halaman sekolah. Pembiasaan shalat Duha ini berlaku untuk semua peserta didik dari kelas tujuh sampai kelas sembilan. Ada guru pendamping shalat Duha, sehingga pelaksanaan shalat Duha bisa berjalan dengan kondusif.
2. Faktor pendukung pembiasaan shalat Duha ada dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kedisiplinan waktu yang dimiliki oleh peserta didik, taat dan patuh pada peraturan sekolah dan juga kesiapan peserta didik dalam mengikuti shalat Duha berjamaah. Sedangkan faktor eksternal meliputi: tempat (masjid yang luas dapat menampung banyak peserta didik, tempat wudlu, dan juga waktu).

### 3. Faktor penghambat dari pembiasaan shalat Duha

Dalam pelaksanaan shalat duha yang menjadi faktor penghambat diantaranya karena keterlambatan peserta didik datang ke sekolah. Faktor alamiah bagi para siswi tidak melakukan shalat Duha.

## B. Saran Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

### 1. Siswa

Kepada siswa terus tingkatkan sikap kedisiplinan anda, karena dimulai dari disiplin peraturan semakin lama bisa membentuk kedisiplinan dalam beribadah. Karena kedisiplinan beribadah juga penting dalam kehidupan anda.

### 2. Guru

Pertahankan dan lebih ditingkatkan di dalam memberikan peraturan dan ketegasan, karena tugas guru tidak hanya sebagai mengajar dan mentransfer ilmu saja tetapi yang lebih utama yaitu berusaha membentuk karakter positif pada peserta didik. Tidak hanya guru Agama saja yang dominan dalam mengatur pembiasaan di sekolah. Namun semua guru dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan.

### 3. Pihak sekolah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pengalaman belajar kepada putra-putrinya terutama sekolah yang berbasis Islam, perlu adanya suatu

pembiasaan yang tidak hanya sekedar pembiasaan yang dijalankan disekolah, namun pembiasaan tersebut bisa diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan yang menumbuhkan jiwa kesadaran dan kejujuran dalam diri siswa. Tanpa adanya sebuah komando dari orang sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2007. *Meaningful Learning Re-inversi Kebermaknaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al Syaibany Omar Muhammad Al Toumy.1979. *Filsafat Pendidikan Islam*, diterjemahkan oleh Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amin Muhammad Rusli. 2009. *The Succes Principles of Shalat, Prinsip-Prinsip Sukses dari Shalat yang Menginspirasi Upaya Mengubah Hidup, Meraih Keberuntungan dan Kemuliaan Diri*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- An-Naisaburiy Al-Imam al-Hafizh Muslim bin Hajaj al-Qusyairiy. 1955. *Shohih Muslim Juz II Kitab Sholat Musafirin 144 Hadits nomer 1737* (Beirut: Dar al-Haya' al-Kutub al\_Arobiyah).
- Arief Armai. 2007. *Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arief Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, edisi IV. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Bahasa.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Fadlilah Muhammad & Lilif Mualifatul Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rifa'i ,Moh. 2009. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Moleong Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchtar Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mukamilah “ Pembiasaan Akhlak Mulia pada Siswa di SD Negeri Panjang Wetan 05 Pekalongan” *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, ( Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013)
- Mundiroh “ Program Pembiasaan Membaca Alqur’an di Mts DR.Hamka Gondang Pemalang” *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, ( Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013)
- Munir Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Permadani.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2005)
- Azwar Saifudin. *Metode Penelitian* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002)
- Haryanto Sentot. *Psikologi Shalat* ( Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002),
- Sholehudin M. Sugeng. 2009. *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: Stain Press.
- Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ( Bandung: CV Alfabeta, 2008)
- Djamarah Syaifu Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Sagala Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, ( Bandung: Alfabeta, 2003),
- Sagala Syaiful. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*,(Jakarta : PT Nimas Multina, 2004)
- Ulwan Abdullah Nasjih. 2002. *Pendidikan Anak Dalam Islam, alih bahasa Drs. M. Djamaludin Miri*, cet3. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ruqoyah Umi “ Peran Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang” *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013)
- Abu Fida Yazid. *Lautan Mukjizat Shala Dhuha*, (Solo : Penerbit Taujih, 2014),
- Mustakim, Zaenal. *Strategi dan Metode dalam Pembelajaran*, cet ke-2. (Pekalongan: STAIN PRESS, 2011)

## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN**

**Topik** : **pembiasaan shalat Duha**

**Responden** :

**Jabatan** :

**Tanggal wawancara** :

**Jam** :

**Tempat wawancara** :

#### **Daftar Pertanyaan**

1. Sejak kapan pembiasaan shalat Duha di terapkan di SMP Salafiyah kota Pekalongan?
2. Siapa pencetus dari pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah kota Pekalongan?
3. Mengapa memilih pembiasaan shalat Duha yang diterapkan di SMP Salafiyah kota Pekalongan?
4. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kota Pekalongan?
5. Bagaimana tugas guru dalam membiasakan peserta didik untuk selalu melaksanakan shalat Duha?
6. Apa yang dilakukan guru ketika peserta didik tidak melakukan shalat Duha?
7. Upaya apa yang dilakukan guru untuk mempertahankan pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Pekalongan?
8. Fasilitas apa yang diperlukan dalam membiasakan peserta didik melaksanakan shalat Duha?
9. Apakah Guru memberikan contoh kepada peserta didik dengan melaksanakan shalat Duha?
10. Apakah faktor yang mendukung dalam melaksanakan pembiasaan shalat Duha?

**INSTRUMEN OBSERVASI**  
**PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH KOTA**  
**PEKALONGAN**

**FIELD NOTE**

1. Bagaimana Pelaksanaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota  
Pekalongan?
2. Konsistensi pelaksanaan Pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah  
Kauman kota Pekalongan?

**TRANSKIP WAWANCARA (W.01)**  
**PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH**  
**KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

**Topik** : **Pembiasaan shalat Duha**  
**Responden** : **H. Mahmud Masjkur**  
**Jabatan** : **Kepala SMP Salafiyah Kauman Pekalongan**  
**Tanggal wawancara** : **12 November 2014**  
**Jam** : **07.00 - selesai**  
**Tempat wawancara** : **SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan**

**Daftar Pertanyaan**

**Peneliti** : Sejak kapan pembiasaan shalat Duha diterapkan di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan?

**Responden** : Sejak 10 tahunan yang lalu.

**Peneliti** : Siapa pencetus dari pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan?

**Responden** : Saya, supaya karakter anak-anak terbimbing dari awal. Dan juga dari teman-teman guru.

**Peneliti** : Mengapa memilih pembiasaan shalat Duha yang diterapkan di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan?

**Responden** : Kan ada ajaran nabi tentang manfaat shalat Duha yang sangat luar biasa. Anak-anak kita bimbing untuk bisa menikmati kesempatan Duha minimal dua raka'at untuk melaksanakan shalat Duha.

- Peneliti** : Bagaimana pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan?
- Responden** : Anak diberi tahu manfaatnya ini,,ini,,ini,,kemudian anak diberi bacaan doa,niat dan mereka menghafalkannya.
- Peneliti** : Bagaimana tugas guru dalam membiasakan peserta didik untuk selalu melaksanakan shalat Duha?
- Reponden** : Pokoknya kita tidak jemu-jemunya membimbing anak. Ibaratnya anak sebagai tumbuhan dan disampingnya dikasih bambu-bambu kemudain disirami. Kita sebagai guru senantiasa membimbing anak.
- Peneliti** : Apa yang dilakukan guru ketika peserta didik tidak melakukan shalat Duha?
- Responden** : Oh,,,tidak ada apa-apa, sanksi tidak ada, skor tidak ada, kecuali anak yang sering terlambat ada skornya, kalau sudah mencapai nilai tertentu di beri surat peringatan.
- Peneliti** : Upaya apa yang dilakukan guru untuk mempertahankan pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan?
- Responden** : Ya,, kita harus telaten dalam membimbing dan mengarahkan anak.
- Peneliti** : Fasilitas apa yang diperlukan dalam membiasakan peserta didik melaksanaka shalat Duha?
- Responden** : Anak-anak kita bantu bacaannya bersama-sama guru itu ya sebagai fasilitator buat anak untuk melakukan shalat Duha.
- Peneliti** : Apakah guru memberikan contoh kepada peserta didik dengan melaksanakan shalat Duha?

**Responden** : Ya, guru memberikan contoh melaksanakan shalat Duha meskipun tidak semua guru melaksanakannya.

**Peneliti** : Apakah faktor yang mendukung dalam melaksanakan pembiasaan shalat Duha?

**Responden** : Waktu pagi, kemudian masjid besar, banyak kolah.

**TRANSKIP WAWANCARA (W.02)**  
**PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH**  
**KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

**Topik** : **Pembiasaan shalat Duha**  
**Responden** : **H. Ridho**  
**Jabatan** : **Guru Agama ( guru pendamping shalat Duha)**  
**Tanggal wawancara** : **12 November 2014**  
**Jam** : **08.00 - selesai**  
**Tempat wawancara** : **SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan**

**Daftar Pertanyaan**

**Peneliti** : Sejak kapan pembiasaan shalat Duha diterapkan di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan?

**Responden** : Wahh,,, sudah lama itu mbak,,ya kurang lebih 10 tahun yang lalu.

**Peneliti** : Siapa pencetus dari pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan?

**Responden** : Dari guru-guru yang mengusulkan kemudian dimusyawarahkan.

**Peneliti** : Mengapa memilih pembiasaan shalat Duha yang diterapkan di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan?

**Responden** : Ya itu karena kan ada suatu peraturan dari DEPAG bahwa untuk menjadikan sekolah unggulan maka diadakan suatu pembiasaan. disini memilih mengadakan pembiasaan shalat Duha. Disamping manfaatnya yang begitu besar. Di SMP sini juga sudah membuat porgram tahunan ynag menjadi suatu pembiasaan,

yaitu membaca doa awal dan akhir tahun, doa sepuluh muharram, dan juga peringatan hari besar Islam yang sudah kami masukan kedalam program tahunan.

**Peneliti** : Bagaimana pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan?

**Responden** : Pembiasaan shalat Duha terlebih dahulu anak dikumpulkan dan dibariskan di halaman sekolah untuk melakukan doa pagi bersama , setelah itu anak-anak di giring menuju ke masjid untuk melakukan shaalt Duha berjamaah.

**Peneliti** : Bagaimana tugas guru dalam membiasakan peserta didik untuk selalu melaksanakan shalat Duha?

**Reponden** :Tugas guru disini sangat berat. senantiasa sabar dalam membimbing dan mengarahkan anak untuk selalu melakukan shalat Duha.

**Peneliti** : Apa yang dilakukan guru ketika peserta didik tidak melakukan shalat Duha?

**Responden** : O,,tadinya ada denda yang dikenakan kepada siswa yang tidak melakukan shalat Duha, denda nya itu Rp.500 setiap tidak melakukan shalat Duha. Tapi itu dulu banget, sekarang hal itu sudah ditiadakan sejak lama. Karena kami menginginkan kedisiplinan tersebut tumbuh dengan sendirinya tanpa ada suatu hukuman atau sanksi yang dikenakan kepada siswa.

**Peneliti** : Upaya apa yang dilakukan guru untuk mempertahankan pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan?

- Responden** : Salah satunya dengan memasukan shalat Duha ke dalam jadwal pelajaran sehingga hal tersebut senantiasa berjalan dan nantinya akan langgeng dalam melaksanakan shalat Duha.
- Peneliti** : Fasilitas apa yang diperlukan dalam membiasakan peserta didik melaksanaka shalat Duha?
- Responden** : Kita sebagai fasilitator untuk membimbing anak dalam melakukan shalat Duha. Selalu mendampingi anak dalam melakukan shalat Duha serta memberi pengawasan.
- Peneliti** : Apakah guru memberikan contoh kepada peserta didik dengan melaksanakan shalat Duha?
- Responden** : Ya, guru memberikan contoh melaksanakan shalat Duha. Salah satunya dengan ikut serta dalam shalat Duha. Karena jika kita hanya memerintahkan tanpa kita melakukannya maka anak-anak kurang semangat dalam menjalankannya.
- Peneliti** : Apakah faktor yang mendukung dalam melaksanakan pembiasaan shalat Duha?
- Responden** : Disini faktor yang mendukung ya ada kedisiplinan waktu, datang pagi, karena tanpa hal semacam itu ya pembiasaan shalat Duha tidak dapat terlaksana, seperti itu.

**INSTRUMEN OBSERVASI**  
**PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH KOTA**  
**PEKALONGAN**

**FIELD NOTE**

**Pelaksanaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan.**

Pelaksanaan shalat Duha sudah ada sejak lama di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan, sejak sepuluh tahunan silam pembiasaan itu sudah berjalan. Usaha demi usaha selalu dilakukan untuk mempertahankan pembiasaan shalat Duha. Shalat Duha tersebut ada karena persetujuan dari para guru-guru yang kemudian dimasukkan kedalam jadwal pelajaran, agar pembiasaan shalat Duha akan tetap konsisten pelaksanaannya.

Setiap pagi bel berbunyi pukul 06.30 Wib, semua peserta didik tanpa terkecuali keluar dari kelas menuju ke halaman sekolah, berbaris dengan rapi sesuai dengan kelas masing-masing dan membaca doa bersama yang dipimpin oleh sang guru. Doa berjalan dengan khusyu' dan tertib. Setelah doa selesai semua peserta didik digiring menuju ke masjid Jami' yang berada tepat di sebelah SMP Salafiyah untuk melakukan shalat Duha berjamaah. Setiap paginya pasti ada beberapa peserta didik yang datang terlambat, tugas para guru tetap memantau para peserta didik yang datang terlambat untuk melakukan doa terlebih dahulu sebelum mereka ke masjid untuk shalat Duha. Dan memberikan peringatan ataupun skor jika mereka sudah terlalu sering datang terlambat.

Ketika semua peserta didik sudah berada di masjid. Pengawasan beralih tangan kepada ustadz Ridho, yang tak lain guru agama sekaligus sebagai guru yang khusus mendampingi shalat Duha. Sebelum melakukan shalat Duha beliau mengatur shaf-shaf, beliau yang mengatur pelaksanaan shalat Duha agar bisa kondusif dan khusyu' dalam melaksanakannya. Ketika sudah dirasa tenang maka ustadz Ridho memulai shalat Duha. Pelaksanaan shalat Duha di SMP Salafiyah dua rakaat. Ketika shalat Duha berjalan maka tugas guru yang lain seperti halnya guru BK, ataupun guru piket juga ikut mengawasi agar tetap tertib dan kondusif. Setelah shalat Duha selesai ustadz Ridho memimpin doa shalat Duha.

Bagi peserta didik yang datang terlambat, secara otomatis mereka melakukan shalat Duha sendiri. Mereka wajib melakukannya tidak ada alasan untuk tidak melakuakn shalat Duha. Peserta didik yang terlambat shalat Duha mengisi buku absensi shalat Duha yang ada di ruang TU. Hal ini diharapkan agar peserta didik yang datang terlambat tidak mengulanginya di esok hari.

Setalah shalat Duha selesai semua peserta didik berbaris satu-satu masuk ke gerbang sekolah dengan bersalam-salaman kepada guru-guru yang berada di gerbang sekolah. Siswa bersalaman dengan guru laki-laki, dan siswi bersalaman dengan guru perempuan. Hal ini dilakukans etiap pagi setelah pelaksanaan shalat Duha. Kemudian peserta didik masuk kelas dan langsung membaca Alqur'an.

**INSTRUMEN OBSERVASI**  
**PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH KOTA**  
**PEKALONGAN**

**FIELD NOTE**

**Konsistensi Pelaksanaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan**

Untuk mempertahankan suatu pembiasaan agar tetap berjalan tidaklah mudah, banyak hal yang harus dilakukan, upaya guru saja tidak cukup untuk mempertahankan konsistensi dari suatu pembiasaan, melainkan harus ada kerja sama antara guru, peserta didik, dan juga orangtua wali murid.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 November 2014 dengan kepala sekolah SMP Salafiyah dan Guru agama yang bertugas sebagai pendamping shalat Duha mengatakan bahwa pelaksanaan shalat Duha di SMP harus tetap dipertahankan disamping manfaat yang begiitu besar, pembiasaan tersebut juga menjadi budaya tersendiri yang ada di SMP Salafiyah.

Menurut kepala sekolah bapak Mahmud Masjkur dalam menjaga konsistensi pembiasaan shalat Duha pihak guru harus telaten dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik, penuh dengan kasih sayang dan sabar dalam menghadapi peserta didik yang sering terlambat. Peserta didik di bimbing sebaik-baiknya oleh BK jika melakukan pelanggaran terus menerus, pihak sekolah mengeluarkan surat peringatan yang diberikan kepada peserta didik, hingga mengeluarkan surat panggilan yang ditujukan kepada wali murid untuk ikut serta dalam membimbing anak. Hal ini dilakukan karena peserta didik bukan

sepenuhnya tanggung jawab guru ketika di sekolah, melainkan orangtua wali juga berhak ikut andil dalam pengawasan tersebut. Kata kepala sekolah.

Pelaksanaan pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan dinilai sudah baik dan konsisten. Hal ini tidak lain karena usaha para guru yang telaten dan tidak jemu-jemu dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik. Usaha lain menurut penuturan ustadz Ridho yakni memasukan jadwal shalat Duha dalam jadwal pelajaran, sehingga setiap pagi semua peserta didik wajib melakukan shalat Duha tanpa terkecuali, jika ada yang berhalangan ikut shalat Duha dari pihak sekolah sudah ada buku absensi shalat Duha yang harus diisi ketika tidak melakukan shalat Duha. Jelas dengan hal semacam ini, maka konsistensi pembiasaan shalat Duha akan tetap terjaga.

Setiap guru piket wajib ikut serta dalam pengawasan shalat Duha, berkeliling ke tiap-tiap kelas untuk menggiring anak keluar dari kelas dan mengawasi pelaksanaan doa pagi di halaman. Ketika peserta didik melakukan shalat Duha tugas guru memantau dari gerbang sekolah agar shalat Duha berjalan dengan tertib. Tidak hanya guru piket saja, ada guru BK juga yang selalu memantau setiap pagi. Tugas ini bergilir agar semua guru ikut andil dalam memberikan bimbingan atau arahan kepada peserta didik.



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kasumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/433/2015

Pekalongan, 17 Februari 2015

Tempat : -

Isi : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. H. Ismail, M. Ag

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MABRUROH**

NIM : 2021110286

Semester : XII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/IL.00/433/2015

Pekalongan, 17 Februari 2015

Temp. : -

Judul : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMP Salafiyah Kauman

di-

KOTA PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MABRUROH**

NIM : 2021.110286

Semester : XII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

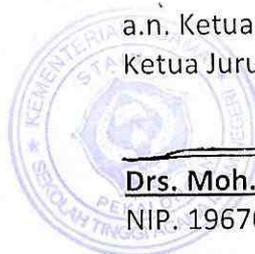
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001





الجمهورية الإسلامية المالديفية

**YAYASAN SALAFIYAH PEKALONGAN**  
**SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

( TERAKREDITASI "A" )

( Akta Notaris No. 19 Th. 2010 Jo Akta No. 7 Th. 1973 )

JALAN KH. WAHID HASYIM KAUMAN TELP. 422530 PEKALONGAN 51127

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 044/SMP.S/E.7/IX/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Machmud Masjkur.

NIP. : -

Pangkat/Golongan : -

Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan, bahwa :

Nama : MABRUROH.

NIM : 2021110286.

Prodi : Tarbiyah PAI

Jenjang program : S1

telah melaksanakan penelitian di SMP Salafiyah Pekalongan pada tanggal 16 s.d.18 September dengan penulisan skripsi berjudul : " PEMBIASAAN SHALAT DUHA DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 September 2014

Kepala Sekolah,



H. MACHMUD MASJKUR.

## **Dokumentasi Pembiasaan shalat Duha di SMP Salafiyah Kauman kota Pekalongan**



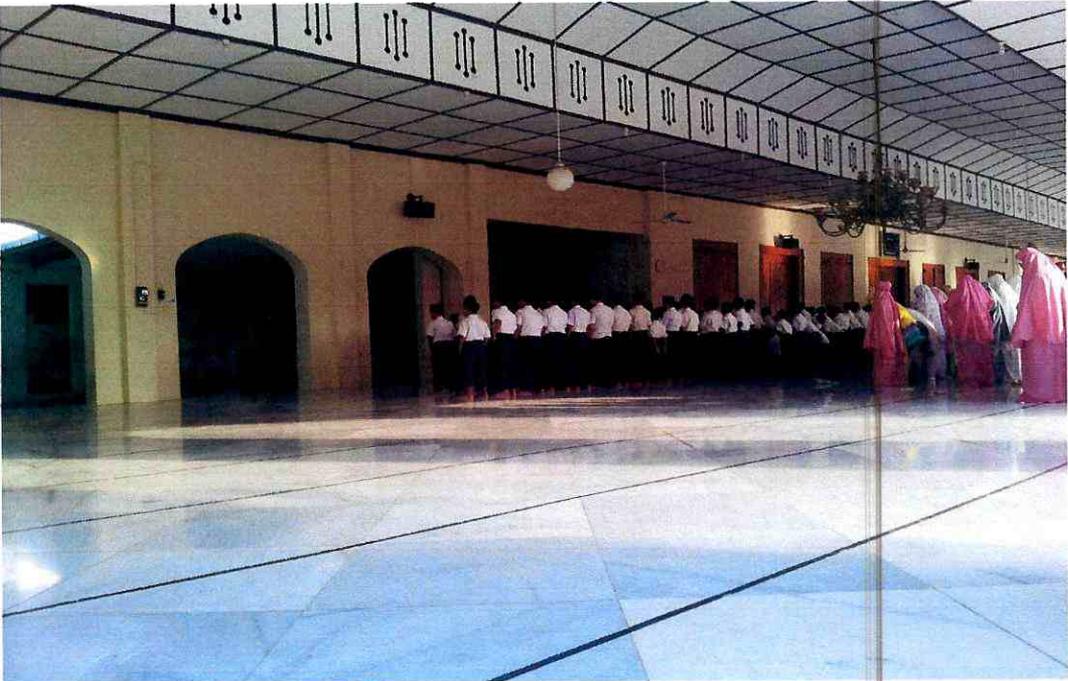
Semua peserta didik baris di halaman melakukan doa bersama sebelum ke masjid



Peserta didik yang datang terlambat wajib tetap melakukan doa di halaman

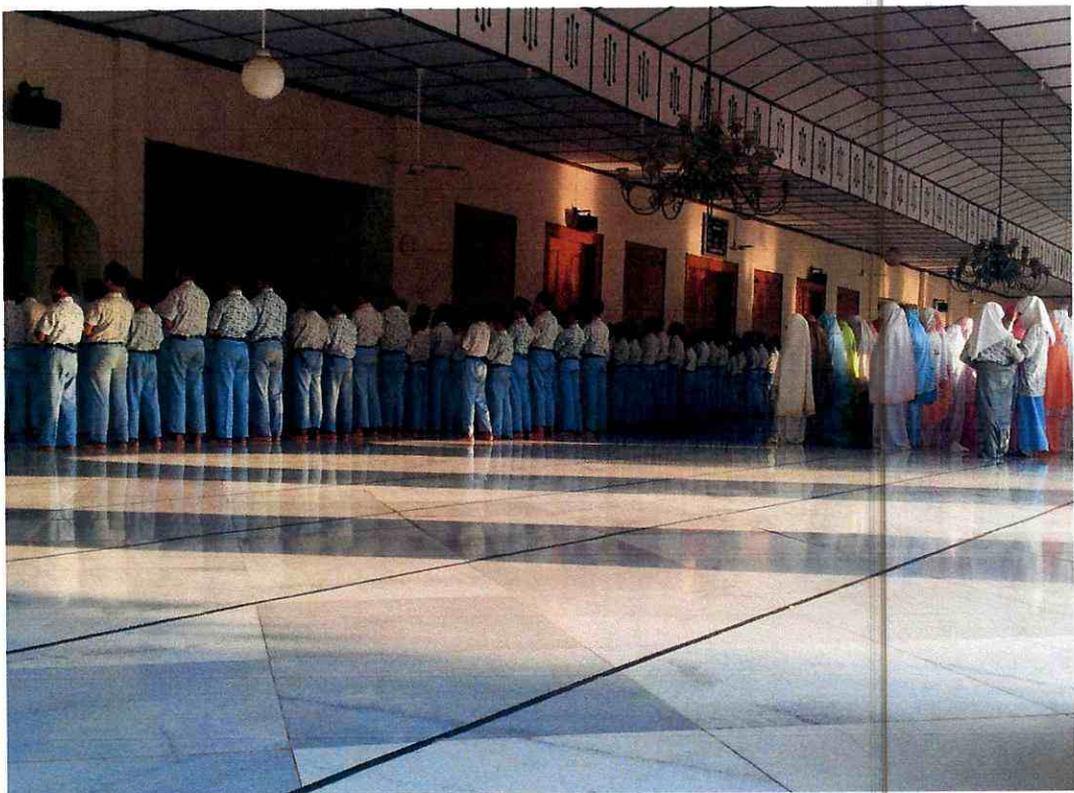


Usaha guru dalam menertibkan peserta didik





Pelaksanaan shalat Duha berjalan dengan tertib dan khusyu'.





Peserta didik selepas melakukan shalat Duha berbaris untuk masuk ke kelas



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : MABRUROH  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 Juli 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Tangkil Tengah No. 319 Rt. 09/ 05  
Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan 51173

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Latif (Alm)  
Nama Ibu : Khotimah  
Alamat : Ds. Tangkil Tengah No. 319 Rt. 09/ 05  
Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan 51173

### DATA PENDIDIKAN

1. Madrasah Itidaiyah Walisongo Tangkil tengah
2. Mts Hidayatul Athfal Banyurip Pekalongan
3. MAS Hidayatul Athfal Banyurip Pekalongan
4. STAIN Pekalongan